



BALITA MENINGGAL AKIBAT DIARE Dinkes Kota Lakukan PE

YOGYA (KR) - Menindaklanjuti laporan kematian dua bocah balita di Kota Yogyakarta akibat penyakit diare, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta mengadakan audit dan Penyelidikan Epidemiologi (PE) di lingkungan sekitar korban. Petugas juga membagikan *fluor* di sumur-sumur warga untuk mengantisipasi merembaknya penyakit diare.

District Surveillance Officer (DSO) Rubangi kepada KR, Selasa (30/6) mengungkapkan audit penyebab kematian balita tersebut sudah dilakukan kepada dokter pe-

meriksa. Karena, sebelum dibawa ke rumah sakit korban sempat dibawa ke puskesmas kemudian disarankan untuk dirujuk ke rumah sakit. Petugas *surveillance* dan puskesmas juga melakukan PE selama 3 kali di lokasi penderita.

"Seperti diketahui hampir 80 persen air sumur di Kota Yogya tercemar bakteri E Coli sehingga sebelum dikonsumsi harus dimasak dulu. Kami yakin semua warga sudah melaksanakan itu tapi untuk mandi dan sikat gigi tidak dimasak.

(Nik)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005